

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti di MTs Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati dengan pembahasan Efektivitas Pembiasaan Budaya Literasi dengan Metode Tahfidz dan BTQ untuk Meningkatkan Kelancaran Baca Tulis Al-Qur'an Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2023/2024 menghasilkan hasil seperti berikut:

1. Pelaksanaan pembiasaan budaya literasi dalam mata pelajaran Al Qur'an hadits dan kelancaran membaca al-qur'an di Mts Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati yakni kegiatan pelaksanaan pembiasaan Semua siswa harus berpartisipasi dalam budaya literasi membaca Al-Qur'an ini, Secara umum, semuanya berjalan dengan baik dan lancar, tetapi beberapa hambatan atau masalah yang dapat diselesaikan dengan baik. Baik guru maupun siswa dapat melaksanakan pembiasaan budaya literasi membaca Al-Qur'an dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadits dan kelancaran membaca Al-Qur'an dan penuh dengan khidmat.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pembiasaan budaya literasi pada mata pelajaran Al Qur'an hadits di Mts Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati. Faktor pendukung meliputi guru yang kompeten, kemampuan dasar peserta didik yang baik, keinginan atau motivasi peserta didik, dorongan dari kepala sekolah dan staf madrasah serta orang tua peserta didik, fasilitas yang mendukung, dan antusiasme peserta didik. Sedangkan faktor penghambat meliputi. Kurangnya minat membaca Al-Qur'an karena faktor internal dan faktor eksternal. Perbedaan kemampuan membaca al-Quran setiap siswa. Perbedaan karakter masing-masing peserta didik membutuhkan adaptasi dan perlakuan yang khusus. Dengan demikian, peristiwa tersebut menunjukkan bahwa kondisi lingkungan yang tidak baik dapat menghambat pembelajaran pembiasaan budaya literasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
3. Pembiasaan budaya literasi dengan metode tahfidz dan BTQ untuk meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa pada mata pelajaran Al Qur'an hadits di Mts Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati yakni Kegiatan pembiasaan budaya literasi dengan metode Tahfidz dan BTQ berhasil membuat Siswa yang

awalnya tidak bisa membaca Al-Qur'an menjadi lebih cerdas membacanya. Ada juga manfaat lain dari kegiatan budaya literasi, yaitu siswa lebih tertarik untuk membaca Al-Qur'an karena mereka menjadi kebiasaan membacanya di setiap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Siswa secara bertahap dapat menghafalkan dan membaca ayat Al-Qur'an. dengan begitu waktu yang dibiasakan untuk budaya literasi dengan metode Tahfidz dan BTQ setiap pagi di saat ada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis maka akan membawa hasil yang manfaat untuk siswa siswi dan madrasah serta terciptanya pribadi yang religius pada siswa sesuai dengan Visi misi madrasah bisa terealisasi sebagaimana visi misi madrasah unggul dalam iman dan taqwa, moralitas, dan jiwa Qur'ani.

B. Saran-Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti membuat rekomendasi yang berkaitan dengan diskusi dan diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan pembelajaran di masa depan. Adapun saran-saran dari peneliti yaitu:

1. Bagi Lembaga Pendidikan dari pihak madrasah hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan
2. Bagi Guru Al-Qur'an Hadis sebaiknya dalam menerapkan metode Tahfidz dan BTQ dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis perlu adanya inovasi baru agar pembelajaran lebih menjadi aktif.
3. Bagi peserta didik hendaknya lebih aktif lagi dalam mengikuti pembiasaan budaya literasi dengan metode Tahfidz dan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan diharapkan untuk lebih termotivasi lagi dalam belajar, baik itu dimadrasah maupun dirumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya agar bisa menggali lebih dalam lagi terkait pembiasaan budaya literasi dengan metode Tahfidz dan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) jelas dan terperinci.